

ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN BIOGRAFI
PENGARANG DALAM NOVEL NATIVE SON
KARYA RICHARD WRIGHT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)

Oleh :

DEASY NATALIA
No. Mhs : 95113030
N.I.R.M : 953123200350033



JURUSAN SASTRA DAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1999

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari, Monday, 12 August
1999.

Pembimbing

Pembaca



(Dr. Kamil Merahudin)



(Dra. Kairina Adhida, SIA)



Skripsi ini telah disahkan pada hari Kamis, 12 Agustus 1999.

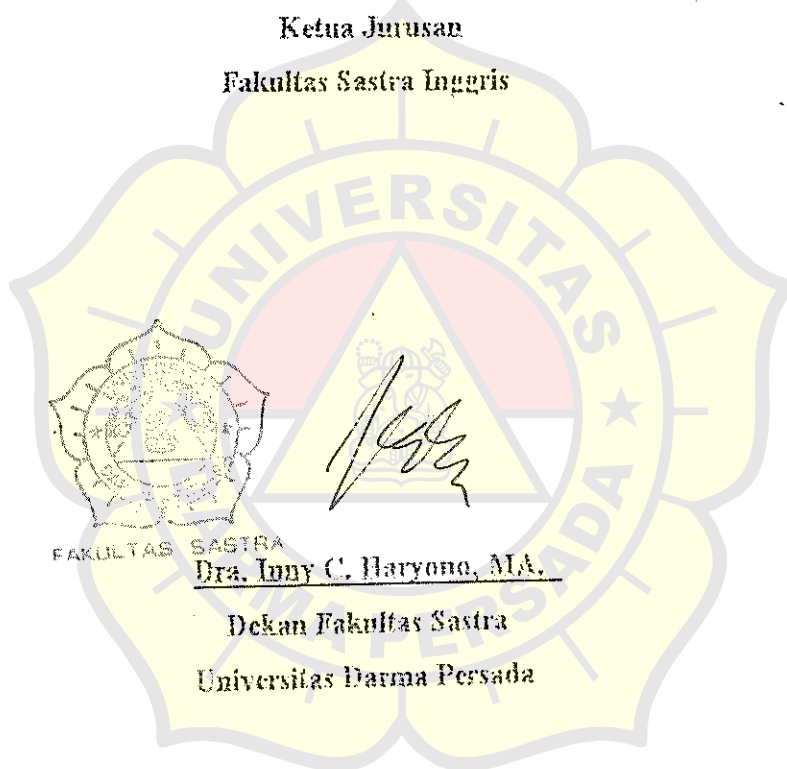
Oleh :



Dr. Albertine S. Minderop, MA.

Ketua Jurusan

Fakultas Sastra Inggris



FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C. Haryono, MA.

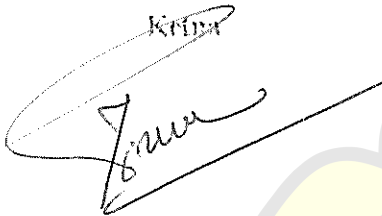
Dekan Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 12 Agustus 1999.

Panitia Ujian

Ketua



Dra. Purwati Purawati

1. Koordinator

Penguji Pembimbing



Drs. Ismail Alarabimin

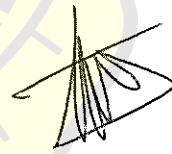
Panitera



Dra. Albertine S. Minderou, MA.

Ka. Jurusan Fakultas Sastra Jember S1

Penguji Pembaca



Dra. Kerina Adinda, MA.

Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 12 Agustus 1999

Penulis,

Deasy Natalia

NIM : 95113030

NIRM : 953123200350033



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : Analisis Tema Melalui Pendekatan Intrinsik dan Biografi Pengarang dalam Novel *Native Son* Karya Richard Wright.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Muralumin, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, MA., selaku dosen pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA., selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris yang turut memberikan saran dan dukungan moral selama penulisan skripsi ini.

4. Yang terhormat Ibu Dra. Inuy C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Yang terhormat Ibu Dra. Purwani Purawadi, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Yang terhormat Bapak Prof. Drs. Said Mursalim, MA., selaku penasehat akademik dan dosen Jurusan Sastra Inggris.
7. Mama dan Papa tercinta, serta kakak-kakak dan keponakan-keponakan penulis tersayang, Octa dan Ryan, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis serta bantuannya baik moril maupun materiil.
8. A'a Juweni tercinta yang dengan sabar membimbing, mendoakan, dan membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Om Iyok dan kak Yanto, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis : Ana, Dani, Nana, Hani, Griedha, Cynthia, Nita, Aniel, Ika, Mela, ade-ade kelas Sastra Inggris angkatan '96 dan '97, teman seangkatan dari berbagai jurusan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, serta teman-teman SMP.
11. Sekretariat Sastra, Mbak Lies dan Mas Heri serta rekan-rekan, yang telah membantu dalam urusan administrasi.
12. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika dan Soemantri Brodjonegoro yang telah meminjamkan buku-buku yang dibutuhkan penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Ceraangka Penelitian.....	5
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK.....	12
A. Analisis Tokoh.....	12
1. Tokoh Utama.....	12
2. Tokoh Bawahan.....	35
B. Analisis Penokohan.....	40
1. Tokoh Utama.....	41
a. Metode Analitik.....	41
b. Metode Dramatik.....	43

2. Tokoh Bawahan.....	46
a. Mom.....	46
b. Mrs. Dalton.....	50
c. Jan Erlone.....	53
d. Bessie.....	57
C. Analisis Motivasi.....	61
1. Motivasi atas dasar Cemburu (<i>Jalousy</i>).....	62
2. Motivasi atas dasar Balas dendam (<i>Revenge</i>).....	64
3. Motivasi untuk Mendapat Imbalan (<i>Hope for Reward</i>).....	66
4. Motivasi untuk mencintai dan dicintai (<i>Love</i>).....	67
D. Analisis Tema.....	68
E. Rangkuman.....	69
BAIS III	
ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN ESTETIS	
BIOGRAFI PENGARANG.....	71
A. Memahami Biografi Pengarang.....	71
1. Latar Belakang Kehidupan Richard Wright.....	72
2. Latar Belakang Richard Wright Menulis <i>Native Son</i>	76
B. Analisis Tema.....	77
1. Tema dihubungkan dengan Tokoh, Penokohan, dan Motivasi.....	77
a. Tema dihubungkan dengan Tokoh, dan Penokohan.....	77
b. Tema dihubungkan dengan Motivasi.....	78
2. Tema dengan Biografi Pengarang.....	78

	C. Rangkuman.....	79
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	80
	B. Summary of the Thesis.....	82

Lampiran : SKEMA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulis dalam hal ini menganalisa novel. Novel adalah cerita berbentuk prosa dalam arti yang luas. Dalam hal ini berarti cerita dengan alur (*plot*) yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana cerita yang beragam, dan setting cerita yang beragam.

Novel, sebagai suatu karya fiksi menceritakan tentang manusia, perasaannya, pemikirannya, tingkah lakunya, dan sebagainya. Seperti yang terdapat dalam kutipan di bawah ini:

A novel is a relatively long fictional prose narrative with a more or less complex plot or pattern of events, about human beings, their feelings, thoughts, actions, etc.¹

Struktur fiksi atau novel secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu struktur luar (ekstrinsik) dan struktur dalam (intrinsik). Struktur luar (ekstrinsik) adalah unsur-unsur yang berada di luar suatu karya sastra yang ikut mempengaruhi kehadiran karya sastra tersebut, misalnya faktor sosial, ekonomi, kebudayaan, sosial politik, dan tata nilai yang dianut masyarakat. Struktur dalam (intrinsik) adalah unsur-unsur yang membentuk karya sastra tersebut seperti: tokoh, penokohan, tema, alur (*plot*), latar, gaya bahasa, dan sudut pandang. Struktur luar dan struktur dalam dalam hal ini merupakan unsur atau bagian yang secara

¹ David B. Guralnik, ed., *Webster's New World Dictionary of The American Language*, (Second College Edition, Ohio, 1979), hal. 974.

fungsional berhubungan satu dengan yang lainnya dan bahasa adalah sebagai mediumnya yang sangat penting.² Namun aspek utama novel adalah menceritakan sebuah cerita.³

Penulis menganalisis salah satu novel karya Richard Wright berjudul *Native Son*. Novel ini menceritakan tentang kehidupan seorang laki-laki berkulit hitam yang bernama Thomas Bigger. Pada cerita novel ini kedudukannya sebagai tokoh utama mengalami konflik batin untuk bekerja pada orang kulit putih yang dibencinya agar dapat membantu keluarga.⁴ Perlakuan tidak adil orang kulit putih terhadap orang kulit hitam telah membuatnya begitu kecewa terhadap kehidupan yang telah melahirkannya sebagai salah seorang keturunan kulit hitam.

Richard Nathaniel Wright atau yang lebih dikenal dengan Richard Wright adalah salah seorang penulis novel Amerika berkulit hitam yang diperhitungkan pada pertengahan abad 20, yang secara lugas menggambarkan perjuangan hidup orang kulit hitam untuk bertahan dalam dominasi kehidupan orang kulit putih. Lahir pada tanggal 4 September 1908 di Mississippi dan meninggal pada tanggal 28 November 1960 di Paris. Pada umumnya karya-karya Wright adalah gambaran kehidupan yang sedang dialaminya, seperti karya pertamanya *Uncle Tom's Children* (1938) yang menceritakan tentang pengalaman hidupnya sebagai orang kulit hitam yang tinggal di lingkungan masyarakat kulit putih. Pada tahun 1932 ia pindah ke Chicago, dan bergabung dengan partai Komunis dan menjadi penulis yang kritis, sehingga akhirnya ia memutuskan untuk keluar dari anggota partai, maka lahirlah karyanya yang berjudul *Native Son* (1940) dengan latar belakang kehidupan anak muda berkulit hitam di Chicago, dan karyanya *Black Boy* (1945) merupakan autobiografi

² Drs. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang, Angkasa Raya, 1988), hal.8.

³ E.M Foster, *Aspects of The Novel* (Great Britain,1970), hal.4.

⁴ Richard Wright, *Native Son*, (New York : Harper & Row Publishers, 1940).

tentang kehidupannya di daerah pedalaman bagian selatan. Karya-karya Wright lainnya yaitu: *The Outsider* (1953), *The Long Dream* (1958), serta beberapa esei lainnya.⁵

Native Son mengakibatkan protes dari berbagai kalangan karena menggambarkan atau menguraikan tentang kebenaran hidup dan fakta-fakta tentang perlakuan yang tidak adil yang sering dilakukan oleh orang kulit putih terhadap orang kulit hitam di Chicago.

B. Identifikasi Masalah

Dalam cerita *Native Son*, digambarkan konflik batin seorang anak muda berkulit hitam. Konflik tersebut dialami oleh setiap orang kulit hitam yang hidup selalu dalam kemiskinan, kesengsaraan, kesulitan, tekanan serta ketidakadilan dan penindasan orang kulit putih berpengaruh dalam berbagai kehidupan. Setelah dibaca dan diamati, ternyata novel *Native Son* ini menggambarkan kehidupan yang dialami oleh si pengarang itu sendiri. Sehubungan dengan tema novel tersebut, penulis akan menelitinya melalui biografi pengarang.

Penulis berasumsi bahwa tema dari novel ini adalah penggambaran konflik batin yang dialami tokoh utama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada analisis unsur-unsur intrinsik yaitu: tokoh, perwatakan, motivasi, dan tema. Sedangkan penelitian melalui unsur ekstrinsik penulis menggunakan analisis pendekatan biografi pengarang yang mempengaruhi segala tindakan tokoh utama dan tokoh bawahan. Penulis ingin membuktikan

⁵ *Encyclopedia Americana*, hal.290-291

bahwa konflik batin yang dialami tokoh utama merupakan penggambaran kehidupan dari si pengarang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah konflik batin yang dialami tokoh utama merupakan penggambaran kehidupan si pengarang.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Siapa tokoh utama dan tokoh bawahan.
2. Bagaimana perwatakan para tokoh.
3. Apa motivasi tokoh utama.
4. Apakah pendekatan biografi pengarang dan pendekatan intrinsik mendukung tema.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini untuk membuktikan asumsi penulis bahwa konflik batin yang dialami tokoh utama merupakan penggambaran kehidupan si pengarang.

Untuk membuktikan tujuan ini, maka penulis perlu melakukan berbagai hal, sebagai berikut :

1. Menentukan siapa tokoh utama dan tokoh bawahan dalam novel *Native Son* karya Richard Wright.
2. Menganalisis perwatakan para tokoh.
3. Menganalisis motivasi tokoh utama.

4. Membuktikan bahwa biografi pengarang mendukung tema.

F. Kerangka Penelitian

Untuk melakukan penelitian terhadap novel *Native Son*, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut:

I. Intrinsik

Pendekatan sastra intrinsik yang digunakan adalah konsep tokoh, penokohan, motivasi, dan tema.

a. Tokoh

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya, pelaku cerita, misalnya sebagai jawab terhadap pertanyaan: "Siapakah tokoh utama novel itu?" atau "Ada berapa orang jumlah tokoh dalam novel itu?" dan sebagainya.⁶

Tokoh, menurut Jakob Sumarjo dan Saini K.M dalam bukunya, *Apresiasi Kesusasteraan*, adalah orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam *plot*.⁷

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dibagi menjadi dua macam, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan.

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengajaran Fiksi*, Gadjah Mada University Press, 1995, hal. 165.

⁷ Jakob Sumarjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta, PT. Gramedia, 1988), hal. 148.

(1). Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Tokoh utama juga diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian, berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, dan berkaitan erat dalam setiap kejadian.⁸

(2). Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek.⁹

b. Penokohan

Penokohan dan karakterisasi--karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan--menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Penokohan sekaligus mengarah pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita. Jadi, dalam istilah penokohan itu sekaligus terkandung dua aspek: isi dan bentuk.¹⁰ Penokohan difelisi melalui dua metode, yaitu metode analitik dan metode dramatik.

(1). Metode Analitik

Metode analitik, atau pelukisan secara langsung, adalah pelukisan tokoh cerita yang dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, atau penjelasan secara langsung. Tokoh

⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 176.

⁹ *Ibid.*, hal. 176.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 165-166.

cerita hadir dan dihadirkan oleh pengarang ke hadapan pembaca secara tidak berbelit-belit, melainkan begitu saja dan langsung disertai deskripsi kediriannya, yang mungkin berupa sikap, sifat, watak, tingkah laku, atau bahkan juga ciri fisiknya.¹¹

(2). Metode dramatik

Metode dramatik atau pelukisan secara tidak langsung yaitu pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat, sikap, dan tingkah laku tokoh. Pengarang membiarkan para tokoh cerita untuk menunjukkan kediriannya sendiri melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, baik secara verbal lewat kata-kata maupun non verbal lewat tindakan atau tingkah laku, dan juga melalui peristiwa yang terjadi.¹²

c. Motivasi

Motivasi adalah unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan (dialog) yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama atau.¹³

Motivasi merupakan suatu perantara yang dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Suatu tindakan yang dilakukan karena adanya ketidakseimbangan dalam diri individu. Hal ini disebabkan karena keadaan yang tidak menyenangkan bagi individu yang bersangkutan sehingga timbul kebutuhan untuk menghilangkan keadaan ketidakseimbangan tersebut. Kebutuhan ini yang akan menimbulkan motivasi untuk berbuat sesuatu. Beberapa jenis motivasi menurut Christopher Reaske dalam bukunya, *How To Analyze Drama* (hal. 41):

¹¹ *Ibid.*, hal. 195.

¹² *Ibid.*, hal. 198.

¹³ Drs. M. Atar Semi, *Op. Cit.*, hal.163.

- (1). Motivasi untuk mendapat imbalan (*Hope for reward*): keinginan untuk mendapatkan kebahagiaan untuk diri sendiri atau untuk orang yang dicintai. Tokoh melakukan segala sesuatu dengan berharap pada akhirnya ia akan mendapatkan imbalan.
- (2). Motivasi untuk mencintai dan dicintai (*Love*): menginginkan cinta dan keinginan untuk mencintai orang lain.
- (3). Motivasi balas dendam (*Revenge*): tokoh pada umumnya ingin melakukan pembalasan apabila itu menyangkut dirinya atau orang yang dicintainya, dan biasanya untuk memenuhi keinginan tersebut tokoh itu bersedia untuk mengorbankan dirinya sendiri.
- (4). Motivasi atas dasar cemburu (*Jealousy*): dialami apabila mengenai hal percintaan dan kegagalan, kebencian yang berlebihan akan suatu keadaan atau bahkan seorang musuh.
- (5). Motivasi karena takut mengalami kegagalan (*Fear of Failure*): dialami apabila timbul rasa ketakutan dalam mencapai tujuan.
- (6). Motivasi karena fanatisme agama (*Religious Feeling*): dialami apabila tokoh memiliki rasa keagamaan yang kuat atau sebagai penganut agama fanatik.
- (7). Motivasi atas sifat tamak dan serakah (*Greedy*): apabila tokoh mengalami rasa ingin memiliki sesuatu lebih dari yang telah dimilikinya.¹⁴

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang bercerita tentang masalah kehidupan, pandangan hidupnya atau komentar terhadap kehidupan. Ide tersebut dituangkan dalam bentuk cerita.¹⁵

¹⁴ Christopher Russell Reaske, *How to Analyze Drama*, hal. 41.

¹⁵ Jakob Sumardjo & Saini K.M, *Op. Cit.*, hal. 56.

2. Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah biografi. Pendekatan sastra melalui biografi adalah pendekatan yang sistematis tentang psikologi pengarang dan proses kreatif karena secara tidak langsung kita mempelajari tentang kehidupan, perkembangan mental, moral dan intelektual seorang pengarang yang kesemuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.

Biografi adalah genre yang sudah kuno. Pertama-tama, biografi secara kronologis maupun secara logis merupakan bagian dari historis. Sejalan dengan pemikiran ini, Coleridge berpendapat bahwa setiap kehidupan walaupun tidak ada artinya jika diceritakan secara jujur pasti akan menarik. Biografi bisa berbentuk fakta biasa, seperti fakta tentang kehidupan siapa saja.¹⁶

Dalam konteks ini kita dapat melihat manfaat pendekatan biografis. Kerangka biografi dapat membantu kita untuk mempelajari masalah pertumbuhan, kedewasaan, dan merosotnya kreativitas pengarang. Biografi juga mengumpulkan bahan untuk menjawab permasalahan sejarah sastra seperti bacaan pengarang, persahabatan pengarang dengan sastrawan lain, perjalanannya, serta daerah dan kota-kota yang pernah dikunjungi dan ditinggalinya. Semua hal-hal tersebut menjelaskan tradisi yang berlaku di daerah pengarang, pengaruh yang didupakannya, dan bahan-bahan yang dipakainya dalam karya sastra.¹⁷

¹⁶ Rene Wellek & Austin Warren, *Teori Kesusastran*, Jakarta, Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993, hal. 82.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 68.

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Dalam buku *Menyusun Rencana Penelitian* karya Drs. Tatang M. Amirin, dikatakan bahwa studi kepustakaan atau studi literer adalah studi yang digunakan dimana data-data yang dicari untuk penelitian berasal dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa teori-teori).¹⁸

Melalui studi kepustakaan, penulis membaca novel yang akan diteliti secara seksama. Kemudian penulis mengumpulkan dan melakukan pencatatan mengenai data-data tentang biografi pengarang serta kritik-kritik mengenai novel tersebut. Setelah data-data terkumpul, penulis menganalisa dan menyajikannya secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa sastra pada umumnya dan mahasiswa sastra Inggris khususnya. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membangkitkan minat dan apresiasi para mahasiswa untuk membaca novel-novel serta dapat memberikan wawasan yang luas mengenai kehidupan pengarang pada umumnya, khususnya karya Richard Wright.

¹⁸ Drs. Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 135.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis menganalisis tokoh, penokohan, dan motivasi.

BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK

Pada bab ini penulis menguraikan tentang biografi pengarang, dan analisis permasalahan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *Summary of Thesis*.

Lampiran

Ringkasan Cerita

Abstrak

Skema Penelitian

Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA